Kajian Tentang Peranan Ayah dalam Pendidikan Rohani Anak
Remaja di Gereja Toraja Jemaat Sinai Burake Klasis Bittuang

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Kristen (S.Pd.K)

Oleh:

NOVEMILEMBANG
20123396

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA
**2016**

ABSTRAK

Novemi Lembang, 2012, Jurusan Pendidikan Agama Kristen. Skripsi ini berjudul “ Kajian Tentang Peranan Ayah dalam Pendidikan Rohani Anak Remaja di Gereja Toraja Jemaat Sinai Burake Klasis Bittuang”. Pembimbing Polikarpus Ka’pan, M.Th dan Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th

Dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang peranan ayah dalam pendidikan rohani anak. Hal ini berangkat dari kenyataan bahwa kebutuhan anak dalam keluarga bukan hanya kebutuhan jasmaninya tetapi kebutuhan rohaninya juga sangat penting karena anak diharapkan bertumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik dan semakin takut akan Tuhan.

Jadi peranan ayah dalam pendidikan rohani anak remaja, sangat penting karena seorang ayah mempunyai tanggung jawab seperti mendidik, mengajar dan menunjukkan sikap yang baik yang dapat diteladani oleh anak-anak untuk membuktikan rasa takut kepada Tuhan. Dan seorang ayah harus mengajarkan berulang-ulang baik pada waktu malam maupun siang dan hams dilakukan sepenuh hati. Dengan demikian sikap ayah memberikan sikap yang baik kepada anak menurut Peijanjian Lama yaitu menunjukkan kedisiplinan.

Untuk mencapai tujuan di atas penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, studi pustaka, serta teknis analisis data melalui reduksi, display dan interprestasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, mengenai peranan ayah dalam pendidikan rohani anak di Jemaat Sinai Burake Klasis Bittuang telah dilakukan namun belum maksimal. Hal ini ditandai dengan masih adanya ayah yang belum sepenuhnya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya disebabkan oleh karena beberapa faktor: kesibukan dalam mencari nafka. Sehamsnya Sebagai seorang ayah bertanggung jawab dalam keluarga bukan hanya memenuhi kebutuhan jasmani anak tetapi yang terpenting adalah kebutuhan rohani. Orang tua hams mampu menjadi gembala bagi anak. Dalam hal ini sebagai orang tua hams mengenai karakter dan kebutuhan anak. dari segi emosi, sosial, psikologi, dan rohani. Dengan demikian untuk mewujudkan hal tersebut maka orang tua dituntut untuk terns meningkatkan kualitas dirinya dan menjadi teladan bagi orang-orang di sekitamya.